

ABSTRAK

DAMPAK CEKAMAN EKOLOGIS WILAYAH URBAN TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS DI INDONESIA

Oleh

AHMAD YANI

Telah dilakukan penelitian mengenai dampak cekaman ekologis wilayah urban terhadap tingkat kriminalitas. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Informasi Kebumihan (GIS) Universitas Lampung, akuisisi data dilakukan di Subdit IV Tipidter Ditreskrimsus POLDA Lampung dimulai bulan Oktober 2014 – Desember 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan pemodelan dengan menggunakan data sekunder dari 36 kabupaten/kota di Indonesia. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan beberapa *dummy variabel*. Variabel respon yang digunakan adalah tingkat kriminalitas yang meliputi pembunuhan, perkosaan, penganiayaan, penculikan, pengrusakan, pencurian, penipuan, narkoba serta korban anarkisme demonstrasi. Adapun variabel penjelas meliputi tingkat urbanisme wilayah dan cemaran udara (cemaran udara meliputi : CO, HC, CO₂) sebagai variabel utama dilengkapi dengan variabel pengiring (tempat rekreasi, tempat ibadah dan pemuka agama). Berdasarkan hasil regresi linier yang menggunakan piranti lunak Minitab V.16 pada selang kepercayaan 5 % dan 10 % menunjukkan bahwa derajat urbanisme wilayah merupakan salah satu variabel yang dapat menyebabkan terjadinya kenaikan tingkat kriminalitas. Adapun untuk variabel cemaran lingkungan (CO, HC dan CO₂) tidak berpengaruh nyata.

Kata kunci : cemaran udara, kriminalitas, wilayah urban